

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk Periode 2011 - 2020

The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk Period 2011 - 2020

Aulia Qotrunnada¹ & Tri Sulistyani²

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

email :¹auliaqotrunnada27@gmail.com , ²dosen01793@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai alat peneliti dalam mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif serta menggunakan analisis statistik deskriptif dan asosiatif. Laporan keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk menjadi populasi dalam penelitian ini dan data yang berasal dari catatan atas laporan keuangan dan laporan laba rugi PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, periode 2011 – 2020 menjadi sampelnya dengan menggunakan teknik sampling sistematis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif yang signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai $t_{hitung} 2,983 > t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$. Dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai $t_{hitung} -1,040 < t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan sebesar $0,333 > 0,05$. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan $F_{hitung} 8,532 > F_{tabel} 4,46$ dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: CR; DER; ROA.

Abstract

The purpose of this study is as a research tool to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Assets (ROA) at PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. The research method used in this research is quantitative research and uses descriptive and associative statistical analysis. The financial statements of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk are the population in this study and the data from the notes to the financial statements and profit and loss statements of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, for the period 2011 – 2020 is the sample using a systematic sampling technique. The results of this study indicate that, partially Current Ratio has a significant positive effect on Return On Assets with a tcount of $2,983 > ttable$ of 2.365 and a significant value of $0.020 < 0.05$. And the Debt to Equity Ratio partially does not have a significant negative effect on Return On Assets with a tcount of $-1.040 < ttable$ 2.365 and a significant value of $0.333 > 0.05$. Simultaneously Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a significant effect on Return On Assets with Fcount $8.532 > Ftable$ 4.46 and a significance value of $0.013 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: CR; DER; ROA.

PENDAHULUAN

Sejumlah bidang ilmu dan teknologi pada masa kini yang terus tumbuh secara cepat. Ditandai dengan berkembangannya ilmu dan teknologi tersebut pastinya sangat diperlukan oleh masyarakat baik bagi keperluan setiap hari maupun bagi keperluan dalam dunia usaha. Hal ini berdampak terhadap perusahaan-perusahaan yang berada di Indonesia, diantaranya perusahaan dengan jenis perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur. Dengan bertambahnya pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di Indonesia bertambah pula kebutuhan masyarakat, salah satu hal yang bisa dikerjakan oleh perusahaan agar kebutuhan masyarakat terus bertahan ialah melakukan eksploitasi sumber daya alam sebanyak mungkin untuk mencukupi keperluan masyarakat dan mendeskripsikan atau mengkaji keuangan

perusahaan sebagai upaya mengetahui kondisi dan pertumbuhan keuangan perusahaan pada setiap periodenya.

Dengan banyaknya jumlah perusahaan yang berada di Indonesia sudah pasti terdapat kompetisi antar perusahaan. Mayoritas perusahaan berlomba-lomba agar mampu mendapatkan keuntungan maksimal dengan tujuan bisa menarik minat para investor supaya mau menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh perusahaan disajikan dalam sebuah laporan yang disebut dengan laporan keuangan dan nantinya akan dipublikasikan secara berkala baik itu dalam bentuk bulanan, tri-wulanan, semesteran, maupun tahunan.

Investor memiliki tujuan utama dalam hal penanaman modalnya terhadap sebuah perusahaan, tujuan utamanya ialah untuk mendapatkan tingkat pengembalian investasi yang maksimal. Dengan harapan laba yang didapat oleh perusahaan bisa diatur atau dikelola dengan sebaik mungkin dengan cara yang akurat, tepat dan maksimal untuk kepuasan para investor serta untuk kelancaran perusahaan. Keuntungan yang didapat oleh perusahaan akan diperuntukan terhadap laba ditahan dan juga terhadap dividen. Keuntungan pada laba ditahan berfungsi sebagai alat penanaman modal kembali terhadap aktiva-aktiva yang menguntungkan. Sedangkan keuntungan pada dividen berfungsi sebagai imbal balik yang akan diberikan kepada investor atas penanaman modalnya terhadap perusahaan tersebut dalam bentuk saham.

Terdapat beberapa cara yang bisa dipakai untuk mengkaji data keuangan perusahaan demi kelancaran perusahaan tersebut yaitu untuk kebijakan dividen dengan cara menganalisis rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan bisa dipakai dalam mendapatkan pengetahuan mengenai tingkat likuiditas suatu perusahaan diantaranya: dalam menghasilkan laba operasi terhadap aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, apakah sudah efektif? bagaimana perusahaan tersebut didanai? dan sudah cukupkah tingkat pengembalian kepada para pemegang saham?

Tujuan didirikannya perusahaan ialah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Untuk mengetahui keuntungan yang didapat oleh perusahaan dibutuhkan laporan keuangan. Laporan keuangan dibutuhkan untuk menyediakan data atau informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Data atau Informasi yang didapat dari laporan keuangan tersebut akan membantu dan menambah pengetahuan kepada berbagai pihak dalam hal pengambilan keputusan. Karena laporan keuangan sebagai tolak ukur dari kesuksesan suatu manajemen dalam hal pengoperasian perusahaan selama satu periode dan dari cara menganalisis laporan keuangan ini, berbagai pihak bisa mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya.

Bagi investor dan perusahaan, profitabilitas yang baik menjadi kunci utama. Bagi investor dengan profitabilitas yang baik mampu menarik para investor untuk terus menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dan bagi perusahaan profitabilitas yang baik menjadi asas pertimbangan kedudukan perusahaan. Tingkat profitabilitas mendeskripsikan kemampuan perusahaan yang diukur dari kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dari kesanggupan menghasilkan keuntungan ini menandakan apakah perusahaan memiliki peluang yang baik atau tidak di masa depan.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. ROA didapatkan dari hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang dipakai oleh perusahaan dengan standar sebesar 30% dan merupakan tolak ukur efektivitas suatu manajemen dalam pengelolaan assetnya.

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk ialah salah satu perusahaan yang berada di Indonesia dan bergerak dalam bidang pembuatan pakan hewan, disamping pakan hewan ada juga pakan unggas dan pakan babi. Terdapat beberapa merk yang paling utama dari pakan hewannya ialah Hi-pro, Hi-pro-vite, Bintang, Bonavite, Royal feed, Turbo feed, dan Tiji. Terdapat pula anak ayam usia sehari (*day-old chicks/DOC*) dan makanan olahan, yang utama ialah daging ayam juga merupakan perusahaan makanan olahan terbesar yang ada di Indonesia. Tingkat ROA pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, dari tahun 2011 – 2020 berfluktuasi, kondisi ini terjadi karena jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan sangat rendah apabila dibandingkan dengan besarnya jumlah total aset perusahaan. Ini artinya pengelolaan asset perusahaan tidak dapat dikelola dengan baik.

Disamping itu, analisis risiko begitu penting sebab risiko menjadi timbangan rasio profitabilitas dalam menentukan prospek dan kesehatan sebuah perusahaan. Dalam jangka waktu yang pendek analisis risiko yang digunakan perusahaan ialah *current ratio*. Analisis seperti ini banyak diperlukan untuk analisis kredit.

Sebuah perusahaan pasti ingin mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya demi kelancaran operasional perusahaan tersebut dimasa yang akan datang. Perusahaan dituntut agar bisa memenuhi semua kewajiban yang akan jatuh tempo, maka perusahaan harus mempunyai likuiditas yang baik. Tingkat likuiditas sebuah perusahaan ditinjau dengan menggunakan *Current Ratio*.

Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) ialah rasio yang dipakai perusahaan untuk memperkirakan sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang. Yang artinya berapa besaran jumlah beban utang yang dijamin perusahaan jika dibandingkan dengan aktivanya. Rasio ini dipakai sebagai alat untuk memperkirakan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, baik itu kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka Panjang. Jika perusahaan dilikuidasi maka *leverage* bisa ditinjau dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Maka jika DER suatu perusahaan tinggi, susunan hutang juga akan semakin tinggi dan ini bisa menyebabkan rendahnya kesanggupan perusahaan dalam membayar dividen.

Terdapat banyak indikator rasio keuangan yang bisa digunakan dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Akan tetapi dalam penelitian ini yang akan diuji ialah pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2011–2020.

Rumusan Masalah

Berikut ialah rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang tersebut diatas:

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2011–2020?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2011–2020?
3. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama–sama terhadap *Return On Asset* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2011–2020?

Tujuan Penelitian

Berikut ialah tujuan penelitian yang ada dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* secara parsial pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, periode 2011–2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* secara parsial terhadap PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, periode 2011–2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama–sama terhadap *Return On Asset* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, periode 2011–2020.

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio (Rasio Lancar)

Kasmir (2014:134), Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang memiliki jangka waktu pembayaran yang pendek dan mendekati jatuh tempo. Artinya, berapa banyak modal kerja yang dimiliki perusahaan untuk menutupi hutang jangka pendeknya. Berikut adalah rumus *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2013:155), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk memperkirakan total hutang terhadap total ekuitas. DER adalah alat ukur yang digunakan dalam audit laporan keuangan untuk menunjukkan jumlah agunan yang dimiliki oleh kreditur. Rumus untuk rasio utang terhadap ekuitas adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Return On Asset

Menurut (Harahap, 2010:305), *Return on Assets* (ROA) adalah ukuran perputaran aset relatif terhadap penjualan. Semakin tinggi ROA maka semakin sehat perusahaan tersebut. Ini berarti bahwa aset akan berputar lebih cepat dan menghasilkan keuntungan. Rumus untuk menghitung *return on assets* (ROA) adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan digunakan sebagai jenis data dan diolah sedemikian rupa untuk tujuan penelitian. Adapun Objek dari penelitian ini ialah PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Yang berada di Jl. Ancol VIII/1, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia. Telp +62-21-6919999. Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk. Dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *non-probability sampling* yaitu *sampling* sistematis. Menurut Ansori (2020:112), "*Sampling* sistematis merupakan teknik dalam memilih sampel yang didasari oleh deretan dari anggota populasi yang sudah diberi nomor urut, dimana sampel yang dipilih ialah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk tahun 2011 - 2020.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ialah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dimana penelitian kepustakaan adalah data yang didapatkan penulis dengan cara membaca buku-buku, artikel, dan juga hal lain yang berkaitan dengan prospek yang diteliti, dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid. Dengan adanya studi kepustakaan diharapkan bisa memberikan data dan informasi yang sifatnya teoritis dan akan digunakan sebagai landasan teori demi kelancaran proses pelaksanaan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Statistik deskriptif dan asosiatif. Menurut Sugiyono (2017), "statistik deskriptif ialah statistik yang dipakai peneliti sebagai alat analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya tanpa tujuan membuat kesimpulan secara umum dan generalisasi". Dan menurut (Sugiyono, 2017) penelitian asosiatif ialah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh maupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini deskriptif dipakai untuk mendeskripsikan *Curent Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk tahun 2011 – 2020 dan asosiatif dipakai untuk mengetahui pengaruh antara *Curent Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Curent Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk tahun 2011 – 2020.

Beberapa pengujian yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini ialah Uji asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regresional*), Uji Hipotesis meliputi Uji t dan Uji F, Analisis Koefisien Korelasi, dan Analisis Koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah teknik penelitian yang menunjukkan gambaran tentang situasi dan kejadian dalam suatu proses penelitian. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif yang ada dalam penelitian ini:

Tabel 1 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio (X1)	10	2.11	3.79	27.342	.58424
Debt to Equity Ratio (X2)	10	.33	.97	.5816	.21566
Return On Asset (Y)	10	.07	.27	.1408	.06228
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output SPSS

1) Current Ratio (CR)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif selama 10 tahun pada tabel 1 di atas, diketahui nilai minimum nya adalah 2,11. Dan nilai maksimum nya adalah 3,79. Standar deviasi sebesar 0,58424 dan nilai mean atau rata-rata nya sebesar 27,342. Ini artinya bahwa data pada variable *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai yang baik, sebab nilai mean atau rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasinya. Berarti nilai rata-rata perusahaan bisa meningkatkan usahanya dengan asset lancar sebesar 27,342 dari setiap hutang lancar perusahaan.

2) Debt to Equity Ratio (DER)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif selama 10 tahun pada tabel 1 di atas, diketahui nilai minimum nya adalah 0,33 dan nilai maksimum nya adalah 0,97. Standar deviasi nya sebesar 0,21566 dan nilai mean atau rata-rata nya sebesar 0,5816. Ini artinya bahwa data pada variable *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai rata-rata perusahaan dalam menentukan total hutang sebesar 58,16% dari setiap ekuitas perusahaan.

3) Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif selama 10 tahun pada tabel 1 diatas, diketahui nilai minimum nya adalah 0,07 dan nilai maksimum nya adalah 0,27. Standar deviasi nya sebesar 0,06228 dan nilai mean atau rata-rata nya sebesar 0,1408. Ini artinya bahwa rata-rata perusahaan dalam mendapatkan keuntungan sebesar 14,08% dari setiap total asset. ROA yang positif menandakan bahwa dari total aktiva yang digunakan oleh perusahaan dalam beroperasi bisa menghasilkan laba bagi perusahaan tersebut.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Riyanto & Hatmawan (2020), uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual dalam suatu penelitian mempunyai distribusi normal. Adapun Hasil uji normalitas diwajibkan harus terdistribusi dengan normal, karena uji t dan uji F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal.

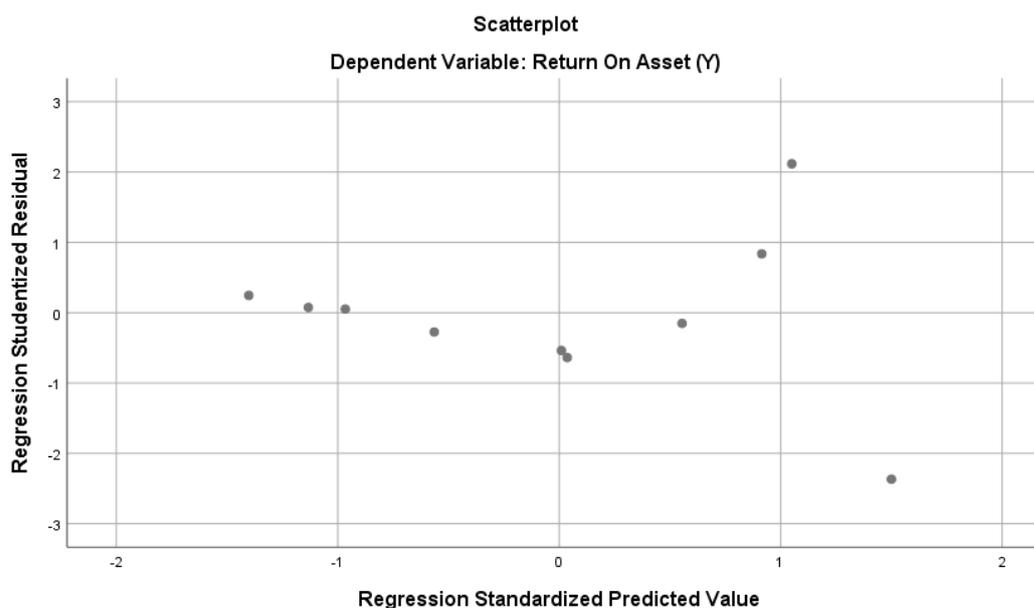
Tabel 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03358971
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.218
	Negative	-.183
Test Statistic		.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		.193 ^c

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2 diatas, tingkat signifikan sebesar 0,193, dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05 atau ($0,193 > 0,05$), artinya dapat diambil kesimpulan bahwa variable-variabel diatas berdistribusi normal.

1. Uji Heteroskedastisitas

Melihat grafik *scatterplot* adalah cara yang digunakan peneliti dalam mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi, jika plotting titik-titik tersebar secara acak, tidak berbetuk pola tertentu dan tidak tertumpuk pada satu tempat saja, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 diatas, titik-titik yang ada saling menyebar, tidak berbentuk pola tertentu dan tidak tertumpuk pada satu tempat saja maka dapat diartikan bahwa data diatas tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2013:59), multikolinearitas merupakan kondisi dimana antara dua variabel bebas atau lebih dalam model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik ialah model yang mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas (Coefficients^a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-0,021	0,094		-0,226	0,827		
Current Ratio (X1)	0,074	0,025	0,697	2,983	0,020	0,762	1,312

Debt to Equity Ratio (X2)	-0,070	0,067	-0,243	-1,040	0,333	0,762	1,312
---------------------------	--------	-------	--------	--------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai VIF variabel *Current Ratio* (X1) dan variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) adalah $1,312 < 10$. Dan nilai *tolerance value* $0,762 > 0,1$ artinya data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Priyanto (2010:172), Autokorelasi merupakan suatu kondisi dimana pada model regresi terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi masalah pada autokorelasi.

Tabel 4 Uji Autokorelasi (Model Summary^b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.842 ^a	0,709	0,626	0,03809	1,326

Berdasarkan tabel 4 di atas bahwa Durbin-Watson (D-W) dari model regresi adalah $DW = 1,326$. Nilai ini akan di padankan dengan tabel DW dengan jumlah data ($n = 10$), jumlah variabel independen ($k = 2$) dan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Yaitu didapat nilai $dL = 0,6972$ dan $dU = 1,6413$. Berasaskan ketentuan yang ada dalam batasan autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (D-W) jika $(4 - d) > dU$ maka $(4 - 1,326) > 1,6413$ atau $2,674 > 1,6413$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi bernilai negatif.

Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regresional*)

Menurut Janie (2012:13), “Regresi linier berganda merupakan analisis yang dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (*explanatory*) terhadap satu variabel terikat. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel terikat dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini biasanya dituliskan dalam bentuk rumus”. Adapun model regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 5 Anaisis Regresi Linier Berganda (Coefficients^a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,021	0,094		-0,226	0,827
	Current Ratio (X1)	0,074	0,025	0,697	2,983	0,020
	Debt to Equity Ratio (X2)	-0,070	0,067	-0,243	-1,040	0,333

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Dari tabel 5 analisis regresi linier berganda tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \cdot x_1 + \beta_2 \cdot x_2 + e$$

$$= -0,021 + (0,074) x_1 + (-0,070) x_2 + e$$

Persamaan linier berganda tersebut diatas memiliki interpretasi sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar -0,021 berarti bahwa jika terdapat perubahan variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) konstanta atau bernilai nol (CR dan DER = 0), maka nilai ROA adalah -0,021.
- Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return On Asset* (Y) sebesar 0,074. Artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel *Current Ratio* akan meningkatkan *Return On Asset* sebesar 0,074.
- Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y) sebesar -0,070. Artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel *Debt to Equity Ratio* akan mengurangi *Return On Asset* sebesar 0,070.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Fungsi dari uji t ialah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel, yaitu variabel X_1 (*Current Ratio*) terhadap Y (*Return On Asset*) dan variabel X_2 (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Y (*Return On Asset*).

Tabel 6 Uji Parsial (Coefficients^a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-0,021	0,094		-0,226	0,827
Current Ratio (X1)	0,074	0,025	0,697	2,983	0,020
Debt to Equity Ratio (X2)	-0,070	0,067	-0,243	-1,040	0,333

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut :

$$t_{\text{tabel}} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$= (0,05/2 ; 10-2-1)$$

$$= (0,025 ; 7)$$

$$= 2,365 \text{ (distribusi nilai } t_{\text{tabel}})$$

- a) *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$ dengan t_{hitung} sebesar 2,983. Berarti nilai $t_{\text{hitung}} 2,983 > t_{\text{tabel}} 2,365$. Sehingga dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, ini artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Current Ratio* (CR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

- b) *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui bahwa hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) secara signifikan sebesar $0,333 > 0,05$ dengan t_{hitung} sebesar -1,040. Berarti $t_{\text{hitung}} -1,040 < t_{\text{tabel}} 2,365$. Sehingga dapat diambil kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara bersama-sama. Fungsi dari pengujian ini ialah untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas dimana X_1 (*Current Ratio*) dan X_2 *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel terikat yaitu *Return On Asset* (ROA). Berikut adalah hasil pengujiannya :

Tabel 7 Uji Simultan (ANOVA^a)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,025	2	0,012	8,532	.013 ^b
	Residual	0,010	7	0,001		
	Total	0,035	9			

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)

Dari tabel 7 diatas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8,532 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013^b. Untuk mencari F_{tabel} dengan jumlah sample (n) = 10 ; jumlah variabel bebas (k) = 2 ; taraf signifikan α = 0,05. Diperoleh F_{tabel} yaitu 4,46. Karena nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ dan F_{hitung} $8,532 > F_{tabel}$ 4,46, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2018), koefisien korelasi dipakai untuk menganalisis atau menguji sebuah hipotesis jika peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil dari koefisien korelasi dalam penelitian ini:

Tabel 8 Koefisien Korelasi Correlations

		Current Ratio (X1)	Debt to Equity Ratio (X2)	Return On Asset (Y)
Current Ratio (X1)	Pearson Correlation	1	-0,488	.815**
	Sig. (2-tailed)		0,153	0,004
	N	10	10	10
Debt to Equity Ratio (X2)	Pearson Correlation	-0,488	1	-0,583
	Sig. (2-tailed)	0,153		0,077
	N	10	10	10
Return On Asset (Y)	Pearson Correlation	.815**	-0,583	1
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,077	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 8 diatas terlihat hubungan korelasi setiap variabel, tingkat korelasi variabel dan hubungan signifikasinya. Adapun kesimpulan dari tabel diatas adalah sebagai berikut :

- Tingkat signifikansi antara CR terhadap ROA yaitu signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ dan hubungan antara CR dengan ROA ialah positif, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara CR dengan ROA dan tingkat korelasi sebesar 0,815 termasuk dalam kategori korelasi sangat kuat.
- Tingkat signifikan antara DER terhadap ROA yaitu signifikan sebesar $0,077 > 0,05$ dan hubungan antara DER dengan ROA ialah negatif, berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara DER dengan ROA dan tingkat korelasi sebesar -0,583 termasuk dalam kategori korelasi sedang.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) pada intinya digunakan untuk memperkirakan seberapa jauh kesanggupan sebuah model dalam menjelaskan variasi variabel terikatnya.

Tabel 9 Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.842 ^a	0,709	0,626	0,03809	1,326

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)

b. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Berdasarkan tabel 9 diatas, nilai dari *R Square* sebesar 0,709, hal ini berarti bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh sebesar 70,9% terhadap variasi variabel *Return On Asset* (ROA). Sedangkan sisanya, yaitu (100% - 70,9%) 29,1% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum diketahui atau diduga terdapat variabel lain yang mempengaruhi Y yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh CR Terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji t (parsial) antara variabel *Current Ratio* (CR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) terlihat nilai t_{hitung} sebesar 2,983 dengan nilai signifikan 0,020, dimana $t_{hitung} 2,983 > t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$. Maka dari itu secara parsial dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Endang Fuji Astutik & Ammelia Novita Anggraeny (2019) yang menyatakan hasil uji t (parsial) nya untuk CR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan, penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang bertolak belakang dengan hasil penelitian ini yaitu dilakukan oleh Wenny Anggeresia Ginting (2018) yang menyatakan hasil uji t (parsial) nya untuk CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh DER Terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji t (parsial) antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -1,040 dengan nilai signifikan 0,333, dimana $t_{hitung} -1,040 < t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan sebesar $0,333 > 0,05$. Dengan demikian secara parsial dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Mochammad Wahyudin Zarkasyi, Armike Febtinugraini, dan Niken Tia Sugianto (2021) yang menyatakan hasil uji t (parsial) nya untuk DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan, penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang bertolak belakang dengan hasil penelitian ini yaitu dilakukan oleh Dede Solihin (2019) yang menyatakan hasil uji t (parsial) nya untuk DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4. Pengaruh CR dan DER Secara Bersama-sama Terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8,532 dan nilai F_{tabel} sebesar 4,46 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013b sehingga dapat diperoleh $F_{hitung} 8,532 > F_{tabel} 4,46$ dengan nilai signifikan $0,013 < 0,05$. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dede Solihin (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) berdasarkan hasil uji F (simultan).

Berdasarkan uji determinasi, besarnya nilai pengaruh variabel ditunjukkan oleh *R Square* sebesar 0,709, hal ini berarti bahwa variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh sebesar 70,9% terhadap variabel *Return On Asset* (ROA). Sedangkan sisanya, yaitu 29,1% dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum diketahui atau diduga terdapat variabel lain yang mempengaruhi Y yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk pada tahun 2011 sampai 2020.
2. Tidak terdapat pengaruh negatif signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk pada tahun 2011 sampai 2020.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan atau bersama-sama terhadap *Return On Asset* pada PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk pada tahun 2011 sampai 2020.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dengan banyak mempertimbangkan beberapa keterbatasan yang ada, maka berikut adalah beberapa saran yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Menggunakan sampel yang lebih banyak dari penelitian ini dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai perusahaan, sehingga bisa menguraikan dan memperluas pengaruh berbagai variabel bebas terhadap *Return On Asset* apabila ditetapkan pada perusahaan yang berbeda.
2. Menambah jumlah periode penelitian, dengan periode yang lebih banyak harapannya hasil penelitian yang diperoleh bisa lebih akurat dan jelas.
3. Mengganti atau menambah variabel bebas lain yang mungkin saja juga bisa mempengaruhi berbagai hal dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi yang bisa mendeskripsikan hal-hal apa saja yang berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Muslich. Dan Iswati, Sri (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi 2. Surabaya : Airlangga University Press.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan. (2020). Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. Yogyakarta : UNY Press.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS) (8th ed.). universitas Diponegoro.
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Janie, Dyah Nirmala A. (2012). Statistic Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS. Semarang: Semarang University Press.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.

- Kasmir, D. (2015). Analisis Laporan Keuangan (8th ed.). Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Naim, Muh Rezky & Asma. (2019). Pengantar Manajemen. Pasuruan: Qiara Media.
- Priyatno, Duwi. (2010). Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Prof. Dr. H. Musthafa, S.E., M. M. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Siyoto, D. S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian (Ayup (ed.); 1st ed.). Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slamet Riyanto, & Aglis Andhita Hatmawan. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen*. Deepublish.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (author (ed.)). Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, N. 2015. Manajemen Keuangan Buku 1. Tangerang Selatan: UNPAM PRESS.
- Suyuthi, Nurmadhani Fitri dkk. (2020). Teori, Tujuan dan Fungsi Dasar-Dasar Manajemen. Yayasan Kita Menulis.
- Wijayanto, D. (2013). Pengantar Manajemen. Jakarta: Gramedia.
- Astutik, E. P., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal SEKURITAS* (Saham, Ekonomi, Keuangan, dan Investasi), 3(1), 97-111.
- Erari, Anita. (2014). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis UMY*. 5(2).
- Gea, M., & Jamaludin. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan PT Hanjaya Mandala Soemporna Tbk periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen* (Keuangan, Pemasaran, dan Sumber Daya Manusia). 1(1).
- Ginting, Wenny Anggeresia. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Valid: Jurnal Ilmiah*. 15(2). 163-172.
- Laela, Rika Hafsoh & Hendratno. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *JASa* (Jurnal Akuntansi Audit dan Sistem Informasi Akuntansi). 3(1).
- Mahardhika, P. A. et al. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap ROA. *Widyakala* 3. 23 – 28
- Muryati, K. Y. W. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Earning Per Share pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 32-39.
- Solihin, Dede. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen UNPAM*. 7(1).
- Supardi, Herman., H. Suratno., Suyanto. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *JIAFE* (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Universitas Pakuan. 2(2).
- Supriyadi, U., & Yuliani. (2015). Pengaruh WTC, QR, dan DER terhadap ROA pada Industri Makanan dan Minuman. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 44, 13–22.
- Tumanggor, Muliahadi. (2016). Analisis Pengaruh BOPO, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset*. *INOVASI* (Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen) Universitas Pamulang, 3(2).
- Utama, A. C. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–45.
- Yulianti, Dien Mardiana. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Bank UOB Indonesia. *Jurnal Ilmiah Feasible Bisnis, Kewirausahaan & Koperasi Universitas Pamulang*, 1(2).
- Zarkasyi, Moch. Wahyudin dkk. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset. *EQUILIBRIA PENDIDIKAN: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*. 6(1).
- Bursa Efek Indonesia. (2021). Laporan Keuangan & Tahunan. www.idx.co.id Diakses pada hari Rabu, 2 Juni 2021. Pukul: 12:09 WIB.